

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL, GAYA KEPEMIMPINAN
DAN MOTIVASI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI MTS N PLUPUH KABUPATEN SRAGEN**

TESIS



**Oleh :
SUMANTO**

**MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2004

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL, GAYA KEPEMIMPINAN
DAN MOTIVASI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI MTS N PLUPUH KABUPATEN SRAGEN**

TESIS



Oleh :

SUMANTO

NIM : Q.100.010.131
Program Studi : Magister Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sekolah

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2004
NOTA PEMBIMBING

Drs.H. Maryadi, MA.
Dosen Program Magister Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Tesis Saudara Sumanto

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara :

Nama	: Sumanto
NIM	: Q.100.010.131
Program Studi	: Magister Pendidikan
Konsentrasi	: Manajemen Sekolah
Judul	: Pengaruh Kemampuan Manajerial, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen.

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, Pebruari 2005

Pembimbing

Drs. H. Maryadi, MA

NOTA PEMBIMBING

Drs.H. Maryadi, MA.
Dosen Program Magister Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Tesis Saudara Sumanto

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara :

Nama	: Sumanto
NIM	: Q.100.010.131
Program Studi	: Magister Pendidikan
Konsentrasi	: Manajemen Sekolah
Judul	: Pengaruh Kemampuan Manajerial, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen.

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, Pebruari 2005

Pembimbing

Dr. Idris Harta, MA

Tesis berjudul

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL, GAYA KEPEMIMPINAN
DAN MOTIVASI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI MTs N PLUPUH KABUPATEN SRAGEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

SUMANTO

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Pengurus Lain

Pembimbing Pendamping I

Pembimbing Pendamping II

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Program Pascasarjana

Direktur,

Prof. Dr. H. BAMBANG SETIAJI, M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SUMANTO
NIM : Q.100.010.131
NIRM :
Judul tesis : Pengaruh Kemampuan Manajerial, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Surakarta, Pebruari 2005

Yang membuat pernyataan,

SUMANTO

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru MTs N Plupuh Kabupaten Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen. Data yang digunakan adalah data primer dengan cara mengirimkan kuesioner kepada responden. Alat analisa yang digunakan adalah regresi linier ganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil t hitung X_1 sebesar 36,443 t hitung untuk X_2 sebesar 0,111 dan t hitung untuk X_3 sebesar -0,153. Sedangkan t tabel sebesar 1,684. Dalam hal ini karena t hitung X_1 , $>$ t tabel dan t hitung X_2 , dan X_3 $<$ t tabel, maka variabel kemampuan manajerial (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan gaya kepemimpinan (X_2) dan motivasi kepala sekolah (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen. F hitung = 998,705 sedangkan F tabel = 4,08 karena F hitung lebih besar dari F tabel, maka berarti bahwa secara bersama-sama kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen. Koefisien determinasi yang disesuaikan ($Adjusted R^2$) = 0,987 atau 98,7%. Berarti variabel dependen kinerja guru dijelaskan oleh variabel independen sebesar 98,7%, sedangkan sisanya sebesar 1,3 % dipengaruhi variabel lain diluar model.

Kata kunci : kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan, motivasi kepala sekolah dan kinerja guru.

ABSTRACT

The research means to know influential managerial capability, style leadership and motivation headmaster for job performant teachers of MTs N Plupuh in Sragen regency. Population of this research is 40 teachers in MTs N Plupuh in Sragen regency. Data to used is primer data by way to send respondent quetionary. The analyst data to used double linear regression.

The product analysis to mention that count t X1 is 36,443, count t X2 is 0,111 and count t X3 is -0,153. Exactly to t table is 1,684. Because count t X1 > t table and count X2, X3 < t table, about managerial capability variable (X1) to positive influence and significant about job performant teachers, exactly style leadership (X2) and motivation headmaster (X3) nothing influence significant to job performant teachers MTs N Plupuh in Sragen regency. count F = 998,705 exactly F table = 4,08 cause count F > F table, that mean in a grouping managerial capability, style leadership and motivation headmaster to influence for job performant teachers MTs N Plupuh in Sragen regency. Determinant coefficient (Adjusted R²) = 0,987 or 98,7%. That's mean dependent variable job performant teachers to clarify by independent variable is 98,7% exactly the other 1,3% to influence is other variable.

Key word: managerial capability, style leadership, motivation headmaster and job performant.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan program Magister Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan tesis ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul teratasi. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya, disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Idris Harta, M.A., sebagai pembimbing utama dan dewan penguji yang dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Drs. H. Maryadi, M.A., selaku pembimbing pendamping dan dewan penguji yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiyadi, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Direktur Program Pasca Sarjana Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa S-2 Program Pasca Sarjana.
5. Bapak Drs. H. Suparno, selaku kepala sekolah MTs Negeri Plupuh yang telah memberi izin penelitian pada penulis.

6. Istri (Dra Purwati) dan anak-anakku (Ulima Pramulasari dan Hanifah Resti Mufidatun) tersayang, yang telah dengan sabar memberi dukungan baik moril maupun materiil.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan ke arah terselesainya tesis ini.

Atas jasa-jasanya tersebut di atas, penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal kebaikan yang telah diperbuatnya.

Walaupun dengan seluruh potensi yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih ada kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran membangun diharapkan dari para pembaca, demi kesempurnaan penelitian dan karya ilmiah yang akan datang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Surakarta,

2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
UCAPAN TERIKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kemampuan Manajerial	15
	23
	29
	36

C. Gaya Kepemimpinan	
D. Motivasi	
E. Kinerja Guru	
F. Kerangka Berpikir	47
G. Hipotesis	49
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Penentuan Subjek Penelitian	50
B. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	50
C. Teknik Pengumpulan Data.....	51
D. Instrumen Penelitian	52
E. Metode Analisis Data	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	61
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
C. Analisis Data.....	70
1. Uji Prasyarat Analisis	70
2. Uji Hipotesis	74
D. Interpretasi Hasil Pembahasan Penelitian	77
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	80
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Frekuensi variabel X1, X2, X3 dan variabel Y	61
Tabel 2. Persentase variabel X1	62
Tabel 3. Persentase variabel X2	64
Tabel 4. Persentase variabel X3	66
Tabel 5. Persentase variabel Y	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2. Hasil Uji Instrumen Variabel (X_1)

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen Variabel (X_2)

Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen Variabel (X_3)

Lampiran 5. Hasil Uji Instrumen Variabel (Y)

Lampiran 6. Data Mentah Siap Uji Statistik Variabel (X_1)

Lampiran 7. Data Mentah Siap Uji Statistik Variabel (X_2)

Lampiran 8. Data Mentah Siap Uji Statistik Variabel (X_3)

Lampiran 9. Data Mentah Siap Uji Statistik Variabel (Y)

Lampiran 10. Data Siap Uji Prasyarat dan Hipotesis

Lampiran 11. Hasil Uji Deskripsi Frekuensi

Lampiran 12. Hasil Regresi X1

Lampiran 13. Hasil Regersi X2

Lampiran 14. Hasil Regresi X3

Lampiran 15. Regresi ganda (X_1, X_2, X_3)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan pendidikan yang paling mendasar dan sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun, dari berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang merata, sebagian sekolah terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan namun sebagian lainnya masih memprihatinkan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka berbagai pihak mempertanyakan apa yang salah dalam penyelenggaraan pendidikan kita? dan berbagai pengamatan dan analisis dari para pakar pendidikan mengatakan sedikitnya ada tiga faktor yang menjadi penyebab mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata.

Faktor pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan *pendekatan educational production function* atau *input-output analysis* yang tidak dilaksanakan secara konsekuen. Pendekatan ini melihat bahwa

lembaga pendidikan berfungsi sebagai pusat produksi yang apabila dipenuhi semua *input* yang diperlukan dalam kegiatan produksi, maka akan menghasilkan output yang dikendaki. Pendekatan ini menganggap bahwa input pendidikan seperti: pelatihan guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana terpenuhi maka mutu pendidikan akan tercapai. Tapi dalam kenyataannya, mutu pendidikan yang diharapkan banyak yang tidak terwujud. Hal ini disebabkan karena selama ini dalam menerapkan pendekatan *education production function* terlalu memusatkan pada input dan kurang memperhatikan proses pendidikan.

Faktor kedua, penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara sentralistik, sehingga menempatkan sekolah sebagai penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung pada keputusan birokrasi yang mempunyai jalur yang sangat panjang terkadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah. Sehingga sekolah kehilangan kemandirian, motivasi dan inisiatif untuk mengembangkan dan memajukan lembaga termasuk peningkatan mutu.

Faktor ketiga, peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim, peran serta masyarakat selama ini lebih banyak bersifat dukungan dana/input bukan pada proses pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutermeister (dalam E. Mulyasa, 2002:117) menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor determinan terhadap produktivitas kerja antara lain iklim kepemimpinan (*leadership climate*),

tipe kepemimpinan (*type of leadership*), dan pemimpin (*leaders*). Kemudian Sagir (dalam Mulyasa, 2002:117) mengemukakan ada enam faktor yang turut menentukan kinerja (produktivitas) yaitu : pendidikan, teknologi, tata nilai, iklim kerja, derajat kesehatan, dan tingkat upah minimal. Dari keenam faktor tersebut yang mendukung produktivitas (kinerja) secara eksplisit dalam iklim kerja diuraikan pentingnya kepemimpinan. Mulyasa (2002:118) juga menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerja demi mencapai tujuan.

Hasil penelitian Rosenholtz (dalam Dadi Permadi, 1999:5) menyimpulkan bahwa peranan manajemen menentukan hampir lebih 1/3 dari hasil belajar, bahkan penelitian yang dilakukan terhadap 33 SD di satu kecamatan menghasilkan temuan bahwa faktor kepemimpinan kepala sekolah khususnya atau manajemen sekolah memberi kontribusi berarti bagi peningkatan hasil belajar dan kestabilan perolehan hasil belajar. Dalam penelitian Dadi Permadi (1999:4) menyimpulkan bahwa pembinaan kepemimpinan mandiri bagi kepala SD yang bertumpu pada pengembangan 10 dimensi kepemimpinan mandiri telah mampu mengubah perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang lebih dinamis dan produktif yang dapat meningkatkan kinerja sekolah terutama dalam mengatasi hambatan proses belajar mengajar melalui pemanfaatan sumber-sumber daya yang tersedia.

Jumadi (2001) Tesis yang dipertahankan di program MM-UMS meneliti tentang *pengaruh motivasi berprestasi dan komunikasi terhadap kinerja guru* menyimpulkan bahwa dari hasil analisis, diperoleh hasil pengaruh variabel

motivasi berprestasi (X_1) terhadap kinerja guru (Y) 2,891 pada signifikan α : 5%. Demikian pula bahwa pengaruh variabel komunikasi (X_2) terhadap kinerja guru sebesar 2,950 pada signifikan α : 1%. Harga koefisien pengaruh antara Motivasi Berprestasi dan komunikasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 6,753, R^2 sebesar 0,172, menunjukkan bahwa variabel-variabel dependen kinerja guru (Y) dapat di jelaskan oleh variabel-variabel independen X , meliputi motivasi prestasi (X_1) dan variabel komunikasi (X_2) sebesar 17,2%. Sedangkan sisanya yang 82,8% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar model (*unselected variabel*).

Rumtini Iksan (2002) dalam penelitiannya yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.038-September 2002 meneliti tentang *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SLTP dan Korelasinya dengan Manajemen Instruksional di Beberapa Sekolah di Yogyakarta*. Hasil penelitiannya mengidentifikasi kinerja kepala sekolah dalam konstruksi kepemimpinan transformasional dan korelasinya dengan manajemen instruksional kepala sekolah. Dengan menggunakan prosedur survei dalam pengumpulan datanya, hasil studi menunjukkan bahwa: (1) variabel individu kepala sekolah maupun keorganisasian sekolah tidak mendiskriminasikan kinerja kepemimpinan kepala sekolah; (2) data yang dikumpulkan dari dua sumber berdasarkan penilaian diri sendiri kepala sekolah dan penilaian guru terhadap kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah cenderung menilai

diri sendiri lebih tinggi jika dibandingkan dengan persepsi yang diberikan oleh guru; (3) dalam korelasinya dengan manajemen instruksional, kepemimpinan transformasional kepala sekolah menunjukkan variasinya antar elemen fungsi kerja kepala sekolah. Ketika dikorelasikan dengan delapan fungsi manajemen instruksional kepala sekolah skala karisma sebagai komponen penting dalam kepemimpinan transformasional menunjukkan keterkaitan yang sangat tinggi, kecuali dengan fungsi pengembangan standar akademik. Namun, tidak demikian dengan korelasi antara konsideran individual dan perilaku stimulasi intelektual kepala sekolah dengan fungsi-fungsi manajemen instruksional.

Yahma Sumarno Suseno (2001) Tesis yang dipertahankan di program MM-UMS meneliti tentang *pengaruh kepemimpinan, motivasi, komunikasi, partisipasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada BAPPEDA Kabupaten Grobogan* menyimpulkan bahwa dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi secara parsial merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Secara bersama variabel independent berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Besarnya pengaruh tersebut secara bersama ditunjukkan besarnya Adjusted R Square = 0,556. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka kebijakan organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai diharapkan berorientasi pada variabel independen didalam model regresi ini baik secara parsial maupun secara berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini masih diperlukan penelitian lanjutan untuk mengkaji variabel variabel diluar model regresi yang juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Keberhasilan tenaga pendidikan dan tenaga administratif dalam melaksanakan tanggung jawabnya tidak akan lepas dari berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah. Dalam hal ini, kemampuan manajerial yang dimaksud lebih cenderung kepada kemampuan untuk mengelola sekolah tempat ia ditugaskan. Gaya kepemimpinan yang dimaksud adalah style yang diterapkan dalam suatu kegiatan guna membangkitkan motivasi atau semangat orang lain dengan jalan memberikan inspirasi, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kepala sekolah dengan segala kemampuan manajerialnya dapat mempengaruhi iklim organisasi yang dipimpinnya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pula pada kinerja guru. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja guru.

Disamping itu motivasi/dorongan sangat diperlukan dalam mewujudkan kinerja yang baik, mengingat pada dasarnya kinerja yang dimiliki seorang adalah merupakan suatu potensi, dimana seseorang tersebut belum tentu bersedia untuk mengerahkan segenap potensi yang dimilikinya untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga masih diperlukan adanya pendorong agar seseorang tersebut mau menggunakan seluruh potensinya. Daya dorong tersebut sering disebut sebagai motivasi. Motivasi sering diartikan sebagai pendorong agar seseorang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Jadi motivasi dapat sebagai pendorong agar seorang mau mengerahkan seluruh kemampuannya untuk bekerja. Seorang guru akan bersedia mengerahkan segenap kemampuannya

untuk melaksanakan pekerjaan, bilamana dengan melaksanakan pekerjaan tersebut dapat terpenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu dalam rangka memacu kinerja diperlukan adanya dorongan atau motivasi kerja dari atasan atau kepala sekolah.

Oleh karena itu kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena kepemimpinan yang efektif dapat menggerakkan, mengarahkan dan mendorong orang untuk lebih berusaha mengerahkan segenap kemampuannya dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks kinerja, kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah sebagai seorang pemimpin akan mempengaruhi kinerja yang dalam hal ini adalah guru. Kepemimpinan yang baik akan menciptakan situasi dan iklim kerja yang mampu mendorong guru untuk bekerja mencurahkan segenap kemampuannya dengan ikhlas, sehingga dicapai kinerja yang optimal.

Pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan, sudah banyak dibuktikan oleh para ahli pendidikan, salah satunya adalah Mulyasa (2002:118) yang mengatakan bahwa kepemimpinan (kepala sekolah) sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pegawai dan produktivitas, sehingga dapat mendorong untuk pencapaian tujuan organisasi. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengungkapkan sebenarnya seberapa besar kontribusi yang diberikan seorang kepala sekolah dengan kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan dan motivasi dalam mewujudkan kinerja guru yang berkualitas di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan seperti yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru secara bersama-sama terhadap peningkatan kinerja guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen ?
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen ?
3. Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen?
4. Seberapa besar pengaruh motivasi guru terhadap peningkatan kinerja guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru secara bersama-sama terhadap peningkatan kinerja guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen.
2. Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen.

3. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen.
4. Pengaruh motivasi guru terhadap peningkatan kinerja guru di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis;

- a. Sebagai masukan bagi lembaga sekolah khususnya MTs N Plupuh berkaitan dengan perbaikan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.
- b. Sebagai masukan bagi kepala sekolah di MTs khususnya, bahwa kemampuan yang dimiliki seorang kepala sekolah benar-benar sangat mendukung berhasil tidaknya pencapaian tujuan sekolah.
- c. Sebagai masukan bagi para guru bahwa keberhasilan program kerja yang telah ditentukan tidak hanya menjadi tanggungjawab kepala sekolah namun juga tanggungjawab guru sehingga perlu adanya kinerja guru yang berkualitas dan dapat diandalkan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan kepada pihak birokrasi agar senantiasa melakukan pengontrolan kepala MTs lebih intensif dengan maksud agar setiap ada

perubahan dapat terdokumen dengan sistematis dan baik sehingga dapat digunakan sebagai dokumentasi yang bernilai keilmuan.

- b. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan di MTs.